



**EFEKTIVITAS METODE PROYEK MELALUI KEGIATAN *ECOPRINT*
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DI KELOMPOK B RA
PUTRA HARAPAN GONDANG**

***THE EFFECTIVENESS OF PROJECT METHODS THROUGH ECOPRINT
ACTIVITIES TO INCREASE THE CREATIVITY OF GROUP B CHILDREN
AT RA PUTRA HARAPAN GONDANG***

Nurul Amaliyah^{1*}, Dwi Bhakti Indri²

^{1,2}PIAUD, Fakultas Tarbiyah, Universitas KH. Abdul Chalim

Email: amaliyah515@gmail.com¹, indrimdwibhakti@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 05-08-2024

Revised : 10-08-2024

Accepted : 12-08-2024

Published: 14-08-2024

Abstract

Creativity is a person's ability to develop imagination to find something amazing that has not been thought of before, but not necessarily from something new, there are also those that come from old ideas but are developed again so as to create new things, children's creativity needs to be developed and improved from an early age, this is encouraged by the provision of learning methods that can increase children's creativity. Therefore, the researcher uses the project method to increase children's creativity through ecoprint activities. The purpose of this study is whether there is an influence on the effectiveness of the project method through ecoprint activities to increase children's creativity in group B RA Putra Harapan Gondang. This type of research uses a quantitative experimental method with the type of one group pre-test post-test in the class that is deliberately used as a sample. Then to find out the effectiveness using the T test. The results of the research conducted by the researcher showed that the provision of the project method through ecoprint activities had an effect on increasing the creativity of children in group B at RA Putra Harapan Gondang.

Keywords: *Project Method, Ecoprint, Creativity*

Abstrak

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam mengembangkan imajinasi untuk menemukan suatu hal yang menakjubkan yang belum terfikirkan sebelumnya, namun tidak harus dari hal baru, ada juga yang berasal dari ide lama namun di kembangkan lagi sehingga menciptakan hal yang baru, pada kreativitas anak perlu dikembangkan dan ditingkatkan sejak dini, hal ini di dorong dengan pemberian metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas anak. Maka dari itu peneliti menggunakan metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan *ecoprint*. Tujuan penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh efektivitas metode proyek melalui kegiatan *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak di kelompok B RA Putra Harapan Gondang. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif metode eksperimen dengan jenis *one group pre-test post-test* pada kelas yang sengaja dijadikan sampel. Kemudian untuk



mengetahui ke efektivannya dengan menggunakan uji T. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pemberian metode proyek melalui kegiatan *ecoprint* memberikan pengaruh efektivitas pada peningkatan kreativitas anak di kelompok B di RA Putra Harapan Gondang.

Kata Kunci : Metode Proyek, *Ecoprint*, Kreativitas

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang memasuki usia 0 sampai 8 tahun. Masa ini juga dinamakan masa keemasan atau *golden age* yang artinya masa ini masa yang berharga bagi anak karena fondasi awal dalam kehidupannya, sehingga perlu adanya stimulus dan rangsangan yang tepat agar pertumbuhan dan perkembangannya berkembang dengan optimal. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan pada anak yang diberikan sejak lahir sampai usia enam tahun. Pembinaan ini melalui pemberian rangsangan untuk membantu tumbuh kembang anak baik bersifat jasmani dan rohani, yang diharapkan anak memiliki kesiapan kejenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan dasar fondasi untuk pembentukan dan karakter anak. Proses pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya bertujuan memberikan pengalaman yang bermakna (Mulyasa, 2014). Pendidikan anak usia dini mempunyai peran yang cukup besar yaitu memberikan stimulus serta memberikkan fasilitas untuk pertumbuhan dan perkembangan secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan (Suyadi & Maulidya, 2015). Anak usia dini sebagai individu yang baru mengenal dunia. Oleh karena itu, perlu adanya arahan dan bimbingan agar anak mampu memahami berbagai hal mengenai lingkungan di sekitarnya.

Guru atau pendidik merupakan orang dewasa yang mempunyai peranan sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memotivasi anak dalam meningkatkan kreativitas anak. Kreativitas merupakan kemampuan seorang individu dalam mengembangkan imajinasi untuk menemukan atau menciptakan suatu yang membuat takjub yang belum pernah terfikirkan sebelumnya, namun tidak harus berasal dari hal baru, ada juga yang berasal dari ide lama namun di inovasi sehingga menciptakan model baru, ide baru, atau sesuatu yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya (Nuris, 2023).

Kreativitas memiliki fungsi mengembangkan seluruh kemampuan potensi anak dalam menggambarkan perasaan serta memperoleh sesuatu yang baru berkaitan dengan proses pembelajarannya. Penelitian Heldanita menyatakan lingkungan sebagai salah satu media eksploratif yang berperan penting dalam pengembangan kreativitas anak karena anak sebagai manusia unik selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam menggali pengalaman belajarnya (Dewi, 2021). Kreativitas anak usia dini dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai cara seperti mendongeng, menggambar dan bermain dengan menggunakan alat selain itu suasana yang harus diciptakan juga menyenangkan bagi anak (Balandina, 2019). Munandar mengemukakan bahwa anak yang kreatif adalah anak secara umum memiliki rasa ingin tahu, minat



yang dimiliki beragam, kesukaan dan berbagai aktivitas yang kreatif, berani menghadapi resiko tinggi dibandingkan anak lainnya, juga tidak takut melakukan kesalahan (Arika, 2023).

Kreativitas perlu ditumbuh kembangkan sejak usia dini. Menurut Djok Adi Walujo menyatakan, anak usia dini pada masa ini memang usia bermain maka pemerolehan pembelajaran melalui bermain (Syarifah, 2023). Pola asuh orang dewasa disekitar anak dapat menghambat kreativitas anak apabila memberikan peraturan-peraturan yang menutup lingkup kreativitas anak. Anak berhak mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan dirinya. Maka sebagai pendidik wajib memberikan ruang lingkup yang lebih luas agar anak dapat berimajinasi dalam kreativitasnya. Kreativitas menjadi aspek sangat penting dan anak harus dirangsang sejak dini. Maka pemilihan strategi metode pembelajaran oleh guru berpengaruh pada kreativitas anak.

Metode pembelajaran menurut Yeni Rachmawati untuk mengembangkan kreativitas yaitu metode yang dapat menggerakkan anak mengembangkan rasa ingin tahunya dan mengembangkan imajinasinya, dan metode yang dipilih dapat mendorong anak mencari dan menemukan jawaban, membuat pertanyaan yang dapat memecahkan masalah, memikirkan kembali, membangun kembali, dan menemukan hubungan baru (Sunarti, 2023). Salah satu metode yang dapat mengembangkan kreativitas anak adalah metode proyek. Metode Proyek menurut Saiful Bahri Djamarah adalah metode yang diterapkan untuk melatih kemampuan anak, memecahkan masalah yang di alami anak dalam kehidupan sehari-hari. Kelebihan metode proyek yaitu pengembangan kreativitas dan pengalaman siswa yang banyak dilakukan. Metode proyek memberikan anak kesempatan untuk mengekspresikan pola berfikir, ketrampilan dan kemampuannya untuk memaksimalkan sejumlah permasalahan yang di hadapi.

Metode proyek berpengaruh pada kreativitas anak sehingga guru dapat memilih metode proyek karena anak akan lebih leluasa untuk mengembangkan imajinasinya dan bergerak bebas serta potensi bakat yang ada pada anak dapat berkembang secara optimal. Hal ini diperjelas pada penelitian Sunartik di skripsi pada judul “Pengaruh Penerapan Metode Proyek Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tanrara Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa”. Dengan hasil penelitian sebelum penerapan metode proyek nilai rata-rata 28.75 % dan setelah diberikan penerapan metode proyek nilai rata-rata 50,17%. Maka penerapan metode proyek mempunyai pengaruh pada kreativitas anak (Sunarti, 2023).

Ecoprint adalah teknik menghias kain dengan menggunakan warna alami dari tumbuhan ataupun dari tanaman yang membentuk motif atau corak sehingga menghasilkan karya yang indah (Nuris, 2023). *Ecoprint* pada anak usia dini di pusatkan pada proses pembuatan hasil karya dengan tujuan memberikan rangsangan berbagai aspek perkembangan anak. Kegiatan *ecoprint* memberikan rasa senang pada anak karena memberikan kebebasan pada anak untuk mengeluarkan ide dan gagasan sehingga berdampak pada perkembangan kreativitas anak. Selain itu kegiatan *ecoprint* menggunakan alat dan bahan sederhana, mudah di dapat dan aman untuk anak karena menggunakan bahan alam. Penelitian yang terkait kegiatan *ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas anak dilakukan oleh Syarifah Wilda Dwiputri pada skripsi dengan judul “Penggunaan



Teknik *Ecoprint* dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”. Dengan hasil penelitian *posttest* diperoleh rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata kelas eksperimen 73,75 dan kelas control 58,12. Hal ini menunjukkan kelas yang diberikan perlakuan menggunakan teknik *ecoprint* lebih meningkat dari pada kelas yang tidak diberi perlakuan menggunakan teknik *ecoprint* (Syarifah, 2023).

Peneliti melakukan observasi awal di kelompok B2 RA Putra Harapan Gondang ketika anak-anak melaksanakan pembelajaran menggambar dan mewarnai sub topik binatang laut. Dari observasi ini peneliti menemukan anak-anak masih kurang rasa ingin tahunya, belum berani mencoba suatu kegiatan yang baru. Sehingga kemampuan kreativitas mereka masih perlu dikembangkan. Maka dari itu peneliti mencoba memberikan kegiatan *ecoprint* dengan cara dipukul (*pounding*).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul “Efektivitas Metode Proyek melalui Kegiatan *Ecoprint* untuk Meningkatkan Kreativitas Anak di Kelompok B RA Putra Harapan Gondang” dengan topik tanaman, sub topik tanaman buah, sub-sub topik pada bagian daun dengan bentuk daun menjari (daun singkong, daun pepaya), bentuk daun menyirip (daun belimbing, daun mangga), dan tanaman bunga diambil bagian bunga. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas anak dan memberikan mereka kesempatan menghasilkan karya dari hasil kreativitas mereka.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kuantitatif teknik eksperimen (percobaan). Menurut Sugiyono pemilihan metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrument penelitian dengan analisis data kuantitatif/statistik. Menurut Winarno pemilihan metode ini juga digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel (Safitri, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran ilmiah, yang mana kebenaran tersebut peneliti fokus dengan permasalahan dan tujuan yakni efektivitas metode proyek melalui kegiatan *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B2 di RA Putra Harapan. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu teknik metode proyek dan variabel terikat yaitu kreativitas.

Penelitian ini dilakukan di kelompok B2 sekolah RA Putra Harapan Gondang, kecamatan Gondang, kabupaten Mojokerto. Waktu yang dipakai peneliti untuk persiapan mulai dari Februari. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai bulan April 2024.

Pengumpulan data peneliti melakukan beberapa tahap:

1. Jenis dan Sumber Data:

- a. Tes. Tes adalah teknik atau cara mengumpulkan data berupa serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki seseorang (Riduwan, 2010). Dalam



mengumpulkan data, peneliti menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest*. Langkah-langkahnya adalah:

1. *pre-test*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kreativitas anak sebelum di beri perlakuan eksperimen metode proyek melalui kegiatan *ecoprint* di kelompok B2.
 2. *Treatment*. Peneliti memberikan perlakuan metode proyek melalui kegiatan *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B2.
 3. *post-test*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode proyek melalui kegiatan *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B2.
- b. Observasi. Observasi adalah cara menganalisis atau mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati siswa atau kelompok siswa secara langsung (Zakiah Daradjat, dkk, 2004,).
 - c. Wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Jonathan, 2012).
 - d. Dokumentasi.
2. Instrumen Penelitian. Instrumen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, hal ini dapat membantu peneliti dalam penelitiannya. Instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen berfungsi untuk mengungkapkan fakta menjadi data dalam penelitian (Supriyadi, 2020).

Teknik Analisis Data dalam Penelitian ini Peneliti Menggunakan:

1. Statistik Deskriptif. Statistik deskriptif adalah metode yang hanya mendeskripsikan data yang diteliti. Kegiatan penelitiannya pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data dan analisis sederhana. Statistik deskriptif yang digunakan yakni:
 - a. Mean adalah nilai rata-rata dari membagi seluruh jumlah data dengan banyaknya data.
 - b. Simpangan Baku (Standar Deviasi)
 2. Uji Normalitas
- Menurut Ghozali uji normalitas adalah pengujian data menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* yang bertujuan untuk melihat data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan nilai probabilitas sig. > 0,05, maka berdistribusi normal.

3. Uji T

Menurut Ghozali uji T dilakukan untuk menguji variabel terikat apakah memberikan pengaruh terhadap variabel bebas. Ketentuan uji T sebagai berikut:



- a. Jika nilai sig. < (lebih kecil) 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas (*independen*) berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*).
- b. Jika nilai sig. > (lebih besar) 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*) (Syarif, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tes (*Pre-Test* dan *Post-Test*)

Tabel Hasil Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Va	53	76
2	Al	49	76
3	Ak	42	63
4	Ren	46	76
5	Diz	57	80
6	Ad	52	79
7	Gh	49	80
8	An	50	80
9	Dia	53	82
10	Ba	52	76
11	Alg	45	67
12	Nay	52	79
13	Zahr	52	80
14	Sab	54	80
15	Dhi	51	82
16	Na	50	72
17	Aid	50	80
18	Oc	49	75
19	Ars	50	80
20	My	48	78
21	Sel	46	65
22	Rev	47	78
23	Zahw	52	80
24	Air	53	76
25	Mik	54	80
26	Sal	54	80
27	Abt	54	77
28	Ji	51	81
29	Airn	47	80
30	Mic	54	82
Jumlah		1516	2320

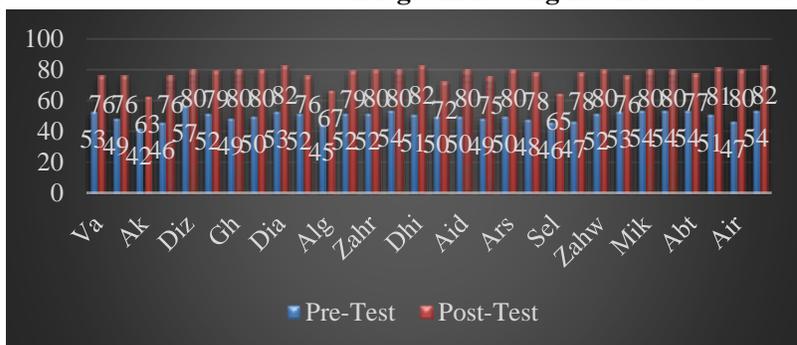


Rata-Rata	50,53	77,33
------------------	--------------	--------------

Berdasarkan tabel hasil data *pre-test* dan *post-test* dari jumlah responden 30 anak di dapat hasil *pre-test* jumlah skor 1516 dengan rata-rata 50,53 dan hasil *post-test* jumlah skor 2320 dengan rata-rata 77,33. Dapat disimpulkan setelah anak-anak mendapatkan perlakuan/*treatment* mempunyai perubahan skor yang lebih tinggi.

Diagram Batang Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Diagram Batang Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*



Dari diagram batang hasil *pre-test* dan *post-test* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor dari hasil sebelum dan sesudah pemberian perlakuan/*treatment*. Setelah diberi perlakuan menggunakan metode proyek melalui kegiatan *ecoprint* dengan mengambil topik tanaman, sub topik tanaman buah, sub-sub topik pada bagian daun dengan bentuk daun menjari (daun singkong, daun pepaya), bentuk daun menyirip (daun belimbing, daun mangga), dan tanaman bunga diambil bagian bunga memberikan efektivitas pada peningkatan kreativitas anak kelompok B2.

Analisis Deskriptif

Deskriptif Statistik

		Statistics	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		50,53	77,33
Std. Deviation		3,298	4,809
Range		15	19
Minimum		42	63
Maximum		57	82
Sum		1516	2320

Berdasarkan tabel deskriptif statistik dengan jumlah responden 30 anak dapat dinyatakan hasil *pre-test*, dengan nilai rata-rata 50,53, *standart deviation* 3,298, *range* 15, skor *minimum* 42,



skor *maximum* 57, dan jumlah 1516. Sedangkan hasil *post-test*, mendapatkan nilai rata-rata 77,33, *standart deviation* 4,809, *range* 19, skor *minimum* 63, skor *maximum* 82, dan jumlah 2320.

Uji Normalitas

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized
Residual

N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,57485058
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,112
	Negative	-,139
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,141 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel uji normalitas di dapatkan bahwa *Asymp, Sig. (2-tailed)* bernilai 0,141^c > 0,05, jadi dapat dinyatakan bahwa data yang di uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji T

**Hasil Uji T
Paired Samples Test**

Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-26,800	3,576	,653	-28,135	-25,465	-41,051	29	,000

Berdasarkan dari tabel hasil uji *Paired Samples Tes* menggunakan *IBM SPSS Statistics 26* di atas menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* 0,000 < 0,05, sehingga pemberian metode proyek melalui kegiatan *ecoprint* berpengaruh pada peningkatan kreativitas anak kelompok B2.

Pembahasan



1. Perkembangan Kreativitas Anak sebelum Diberikan Perlakuan Metode Proyek melalui Kegiatan *Ecoprint* di Kelompok B2 RA Putra Harapan Gondang.

Berdasarkan observasi dan penelitian di kelompok B RA Putra Harapan Gondang. Peneliti mengambil sampel responden pada kelompok B2 dengan jumlah 30 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 18 anak perempuan. Peneliti mengambil metode eksperimen dengan jenis *one group pre-test-post-test*. Peneliti memberikan penerapan berupa metode proyek melalui kegiatan *ecoprint* dan ingin mengetahui apakah mempunyai efektivitas pada kreativitas anak kelompok B2 RA Putra Harapan Gondang. Kegiatan *ecoprint* ini peneliti mengambil topik tanaman, sub topik tanaman buah, sub-sub topik pada bagian daun dengan bentuk daun menjari (daun singkong, daun pepaya), bentuk daun menyirip (daun belimbing, daun mangga), dan tanaman bunga diambil bagian bunga.

Pada penelitian awal sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*), berupa penerapan metode proyek melalui kegiatan *ecoprint*. Peneliti mendapatkan hasil dari data tabel *pre-test* bahwa di kelompok B2 dengan jumlah 30 anak, di dapat anak mendapatkan skor tertinggi dengan jumlah skor 57 dan anak mendapatkan nilai skor terendah dengan jumlah skor 42. Jumlah skor 1516 dengan rata-rata 50,53.

Perkembangan kreativitas anak sebelum diberikan perlakuan, peneliti menemukan anak-anak masih kurang rasa ingin tahunya, belum berani mencoba suatu kegiatan yang baru, sehingga kemampuan kreativitas anak masih perlu untuk dikembangkan. Perkembangan kreativitas anak dapat ditingkatkan dengan memberikan metode pembelajaran yang dapat merangsang kreativitas anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Mariyati bahwa kreativitas perlu dirangsang sejak anak usia dini (Roudlatotun, 2020). Hal ini anak akan dapat mengekspresikan ide dan gagasan dalam memecahkan masalah sehari-hari. Hal ini juga sependapat dengan Yuliani bahwa dengan memberikan pendekatan pengalaman langsung anak dapat belajar memecahkan masalah sederhana dan ini dinamakan metode proyek (Moeslichatoen, 2004).

Dari pemaparan tersebut peneliti akan memberikan perlakuan/*treatment* dengan metode proyek melalui kegiatan *ecoprint*, dengan topik tanaman, sub topik tanaman buah, sub-sub topik pada bagian daun dengan bentuk daun menjari (daun singkong, daun pepaya), bentuk daun menyirip (daun belimbing, daun mangga), dan tanaman bunga diambil bagian bunga dan akan melihat apakah memberikan efektivitas pada peningkatan kreativitas anak. Peneliti melakukan perlakuan/*treatment* sebanyak 4 kali.

2. Perkembangan Kreativitas Anak sesudah Diberikan Perlakuan Metode Proyek melalui Kegiatan *Ecoprint* di Kelompok B2 RA Putra Harapan Gondang.

Dari data tabel *pre-test* dan *post-test*, dan diagram batang *pre-test* dan *post-test*, setelah anak diberikan perlakuan/*treatment* dapat dinyatakan bahwa dari 30 anak di kelompok B2, di dapat anak mendapatkan skor tertinggi dengan jumlah skor 82 dan anak mendapatkan nilai



skor terendah dengan jumlah skor 63. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa metode proyek melalui kegiatan *ecoprint* dengan topik tanaman, sub topik tanaman buah, sub-sub topik pada bagian daun dengan bentuk daun menjari (daun singkong, daun pepaya), bentuk daun menyirip (daun belimbing, daun mangga), dan tanaman bunga diambil bagian bunga mengalami peningkatan. Hal ini diperjelas dengan penelitian Sunarti di skripsi pada judul “Pengaruh Penerapan Metode Proyek Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tanrara Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa”.

Menurut Agustin kreativitas anak usia dini merupakan sebuah kemampuan anak untuk mengemukakan ide, gagasan dalam menghasilkan karya, anak dapat memecahkan masalah dengan cara menggabungkan pengalaman sebelumnya (Indah, 2022). Untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitas anak perlu mendapatkan pengalaman belajar dan metode yang tepat. Metode menurut Yuliani adalah suatu cara untuk memberikan pengajaran agar dengan mudah dimengerti dan dipahami oleh anak. Menurut Widhiasih & Astuti metode proyek merupakan pembelajaran yang dapat mengembakan anak dalam menyelesaikan masalah dengan cara pendekatan pengalaman anak (Indah, 2022).

Dari pemaparan diatas peneliti melakukan uji normalitas yang diperlukan untuk menguji data yang diperoleh berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Peneliti menguji data menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*. Hasil yang didapat *Asymp, Sig. (2-tailed)* bernilai $0,141^c > 0,05$, jadi dapat dinyatakan bahwa data yang di uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

Peneliti selanjutnya melakukan uji *Paired Samples Tes* menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*. Hasil yang di dapat nilai *sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$, sehingga pemberian metode proyek melalui kegiatan *ecoprint* memberikan efektivitas pada peningkatan kreativitas anak kelompok B2.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen *one group pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Efektivitas Metode Proyek melalui Kegiatan *Ecoprint* untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B2 di RA Putra Harapan Gondang” dengan topik tanaman, sub topik tanaman buah, sub-sub topik pada bagian daun dengan bentuk daun menjari (daun singkong, daun pepaya), bentuk daun menyirip (daun belimbing, daun mangga), dan tanaman bunga diambil bagian bunga. Di dapat: hasil *pre-test* yakni memperoleh nilai dengan rata-rata 50,53 dan hasil *post-test* memperoleh nilai dengan rata-rata 77,33. Uji normalitas data menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*. Hasil yang didapat *Asymp, Sig. (2-tailed)* bernilai $0,141^c > 0,05$, jadi dapat dinyatakan bahwa data yang di uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal. Uji *Paired Samples Tes* menggunakan *IBM SPSS Statistics 26* bernilai *sig (2-tailed)* $0,000 < 0,05$, sehingga pemberian metode proyek melalui kegiatan *ecoprint* memberikan efektivitas pada peningkatan kreativitas anak kelompok B2.



Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan dengan metode proyek melalui kegiatan *ecoprint* memberikan pengaruh efektivitas pada peningkatan kreativitas anak di kelompok B2 RA Putra Harapan Gondang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut andil mendukung kelancaran penyusunan artikel ini. Tak lupa penulis sampaikan terimakasih banyak kepada Ibu Dosen Dr. Dwi Bhakti Indri M, M.Pd sebagai dosen pembimbing pembuatan artikel ini hingga selesai. Semoga nantinya artikel ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca dan bisa diaplikasikan di dunia Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arika. Siti Munawarah. *Meningkatkan Kreativitas melalui Kegiatan Membuat Ecoprint Anak Usia 5-6 Tahun*. PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education, Vol. 6, No. 2, 2023.
- Daradjat, Zakiah. dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Debeturu, Balandina. Lanny Wijayaningsih. *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Hidayatullah, Syarif. DKK. *Metodologi Penelitian Pariwisata*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Inayah, Indah Nurul. *Penggunaan Metode Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Anak pada TK Tarbiyatul Athfal 02 Sinanggul Mlonggo Jepara*. Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak. Vol. 1, No. 1. 2022.
- Moeslichatoen. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Rineka Cipta: Jakarta, 2004.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ni'mah, Roudlatotun. Farida Isoni. *Upaya Meningkatkan Kreativitas pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Loose Part*. Lembaga Penelitian dan Pengembangan kepada Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara. Vol. 8, No. 1 Januari- Juni 2020.
- Putri, Syarifah Wilda Dwi. Heldaanita. Welli Marlisa. Zuhairansyah Arifin. Nurhayati. Sariah. Dewi Sri Suryanti. *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik Ecoprint*. PAUD Lecture: Journal of Early Childhood Education, 2023.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Safitri, Dewi. Anik Lestaringrum. *Penerapan Media Loose Part untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun*. Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol.2, No. 1, 2021.
- Safitri, Nuris Firdiana. Baik Nilawani Astini. Ni Luh Putu Nina Sriwarthini. *Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Imiah Profesi Pendidikan. Vol. 8, No. 1, 2023.



Safitri, Nuris Firdiana. Baik Nilawani Astini. Ni Luh Putu Nina Sriwarthini. *Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Imiah Profesi Pendidikan. Vol. 8, No. 1, 2023.

Sarwono, Jonathan. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.

Sunarti. *Pengaruh Penerapan Metode Proyek Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tanrara Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2023.

Supriyadi. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2020.

Suyadi & Maulidya Ulfah. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.